

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Erman Damara Syahbudi<sup>1</sup>, Henry Eryanto<sup>2</sup>, Roni Faslah<sup>3</sup>  
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur  
E-mail: [ermandamara.6699@gmail.com](mailto:ermandamara.6699@gmail.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Kajian menandakan dimana mengeksplorasi sejauh mana dampak efikasi diri serta kondisi kekeluargaan melalui ketertarikan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Metode yang digunakan mencakup pendekatan kuantitatif dan deskriptif, dengan teknik analisis berupa regresi linier berganda. Sample tersusun atas 250 mahasiswa dipilih melalui teknik *proportional random sampling* dari total populasi sebanyak 667 mahasiswa yang terdaftar melalui Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Instrumen kajian berupa angket dimana sudah dilakukan pengujian guna memastikan kelayakan data. Temuankajian mengindikasikan dimana efikasi diri serta dorongan dari lingkungan parsial maupun adanya dampak menyeluruh pada keinginan pelajar dalam berwirausaha melalui aspirasi kewirausahaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat self-efficacy, atau keyakinan pada kemampuan diri sendiri, serta metode pengasuhan yang mendukung dan positif yang ditemukan di lingkungan keluarga, semuanya meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya membantu lingkungan rumah mahasiswa dan meningkatkan rasa self-efficacy mereka untuk mendorong keingintahuan dan semangat kewirausahaan mereka.

**Kata kunci**

***Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.***

**ABSTRACT** *The*

*study indicates where to explore the extent of the impact of self-efficacy and family conditions through students' interest in entrepreneurship. The methods used include quantitative and descriptive approaches, with multiple linear regression analysis techniques. The sample consisted of 250 students selected through proportional random sampling techniques from a total population of 667 students registered through the Economics Education of the State University of Jakarta. The study instrument was a questionnaire that had been tested to ensure the validity of the data. The findings of the study indicate where self-efficacy and encouragement from the partial environment or a comprehensive impact on students' desire to become entrepreneurs through their entrepreneurial aspirations. This shows that the level of self-efficacy, or belief in one's own abilities, and supportive and positive parenting methods found in the family environment, all increase students' interest in entering the business world. This shows how important it is to help students' home environment and increase their sense of self-efficacy to encourage their curiosity and entrepreneurial spirit.*

**Keywords** *Self-Efficacy, Family Environment, Interest in Entrepreneurship.*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sekarang dinyatakan sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2024 sebanyak 281,60 juta jiwa. BPS mencatat bahwa sebanyak 215,37 juta jiwa merupakan usia diatas 15 tahun, 70,8 persennya merupakan

angkatan kerja yaitu sebanyak 152.107.608 jiwa. 95,09 persen angkatan kerja ini sebanyak 144.642.004 jiwa telah bekerja, sisanya 4,91 persen yaitu 7.465.599 adalah pengangguran. 5,25 persen dari pengangguran ini adalah lulusan universitas yang menduduki peringkat dua, sedangkan penyumbang pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK sebesar 9,01 persen BPS (2024).

Setiap pihak yang measuk dalam aspek angkatan kerja tapui belum mempunyai pekerjaan atau sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Salah satu tujuan bekerja adalah mendapatkan penghasilan. Karena pengangguran tidak mempunyai pekerjaan maka pengangguran tidak memiliki penghasilan. Seiring dengan bertambahnya penduduk Indonesia, tercatat bahwa pengangguran selalu ada, dari tahun 2014 sampai tahun 2024, pengangguran berkisar dari 4, 94 % sampai 6,2 %. Indonesia pernah mengalami persentase pengangguran terendah 1,62% pada tahun 1984, dan pernah mengalami persentase tertinggi 11,24% pada tahun 2005, dimana tingginya angka pengangguran tersebut mengindikasikan kurangnya lapangan pekerjaan. Pada tahun 2024 persentase pengangguran adalah 4,91% dan untuk tahun 2025 pemerintah mencanangkan bahwa persentase pengangguran adalah 4,5%. Pengangguran memiliki dampak buruk bagi diri sendiri, bagi lingkungan keluarganya, bagi lingkungan masyarakat dan bagi negara. Pengangguran harus dicari solusinya. Selain tanggung jawab pemerintah, masyarakat, keluarga, pribadi, juga tanggung jawab pemangku kebijakan lainnya misalkan swasta. Berbagai upaya dalam mengatasi pengangguran diantaranya adalah mengadakan pendidikan dan pelatihan, mengadakan program magang dan praktik kerja, mengadakan bursa kerja, program transmigrasi dan mendorong sektor wirausaha di masyarakat.

Seseorang yang memiliki peluang berusaha, artinya memiliki keinginan dengan niat yang kuat untuk melakukan usaha atau bisnis mandiri. Didorong oleh ketertarikan yang kuat untuk melakukan usaha, maka akan berusaha maksimal dan dilandasi kesediaan diri untuk bekerja keras, semua perhatian dipusatkan dari mencari informasi tentang usaha serta bisnis mandiri, kemudian menjalankan ide-ide dan inovasi usaha, mengenali produk, proses produksi, menyusun operasi, memasarkan hingga mengatur modal sendiri. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha berani mengambil resiko, berani menerima tantangan, berani mengambil keputusan, kreatif, percaya diri, berdikari, memiliki kemampuan dan ketrampilan, tidak mudah menyerah, selalu belajar dari kegagalan. Semua dilakukan dengan keceriaan dan rasa senang tanpa tekanan karena penghasilan usaha dipergunakan untuk kebutuhan hidup. Minat berwirausaha juga didorong oleh semangat untuk pembuktian hasil nyata, selain itu membuktikan keberanian untuk menunjukkan potensi yang dimiliki pelaku usaha.

Salah satu lingkungan terpenting dalam kehidupan seseorang untuk tumbuh, belajar, dan berkembang adalah keluarganya. Lingkungan ini terbentuk dari anggota keluarga yang tinggal bersama atau memiliki hubungan dekat, termasuk ibu, ayah, saudara kandung, dan kerabat terdekat. Menurut Sartain yang dikutip Wahid (2020), lingkungan keluarga merupakan pengalaman langsung yang paling kuno, informal, dan merupakan lembaga pendidikan yang alami. Agar seseorang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, orang tua bertugas untuk memelihara, melindungi, merawat, dan mendidiknya.

Keluarga dipandang oleh masyarakat sebagai komunitas sosial. Menurut Wiani A, Ahmad E, dan Machmud A (2018), konteks keluarga seseorang merupakan kelompok sosial awal dalam kehidupannya dan lingkungan pertama di mana seseorang belajar berinteraksi dengan kelompoknya dan mengidentifikasi dirinya sebagai makhluk sosial.

Diyakini bahwa lingkungan keluarga seseorang mendukung pertumbuhan dan pencapaiannya. Menurut Ummah & Fitri (2020), lingkungan keluarga berperan dalam mendorong perkembangan terbaik bagi setiap individu.

Kewirausahaan adalah praktik individu yang menjalankan bisnis atau usahanya sendiri secara mandiri ataupun kelompok. Pada umumnya berwirausaha bertujuan untuk mendapatkan penghasilan bagi pelaku wirausaha, tapi pada perkembangannya, wirausaha justru memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari sekedar mendapatkan penghasilan, baik manfaat bagi pelaku wirausaha sendiri, manfaat bagi masyarakat, manfaat bagi perekonomian, dan manfaat bagi negara. Banyak kegiatan wirausaha di Indonesia yang telah berhasil, dan besar. beberapa kegiatan wirausaha di Indonesia, ada yang bergerak dibidang retail, dibidang startup, dan bidang industri kreatif. Salah satu manfaat bagi masyarakat adalah bahwa kegiatan wirausaha bisa menciptakan berbagai lapangan kerja baru. Sehingga dengan terciptanya berbagai lapangan kerja akan membantu masyarakat dan mendukung program pemerintah mengurangi pengangguran (Ardhia, 2023).

Ada 56,56 juta pemilik usaha di Indonesia, yang merupakan 37,86% dari tenaga kerja negara ini. Mayoritas pemilik usaha Indonesia, 51,55 juta, atau 34,51% dari tenaga kerja, adalah pemilik usaha yang tidak berpengalaman. Sebanyak 29,11 juta dari mereka bekerja untuk diri mereka sendiri, sedangkan 22,44 juta sisanya didukung oleh karyawan. Menurut BPS (2024), 5,01 juta pengusaha, atau 3,29% dari tenaga kerja, dianggap sebagai pengusaha mapan. Dibandingkan dengan sejumlah negara lain, seperti Malaysia, Singapura, dan AS, Indonesia memiliki persentase pemilik usaha mapan yang sangat rendah. Pengusaha Malaysia mencapai 4,74% dari total, diikuti oleh warga Singapura sebesar 8,76% dan Amerika sebesar 12%.

Menurut Menur (2020) bahwa pemuda terbukti lebih tertarik untuk menjadi seorang karyawan daripada menjadi seorang wirausaha karena dengan memilih untuk menjadi karyawan seseorang merasa lebih terjamin, kondisi finansial terjamin karena dengan bekerja menjadi karyawan akan mendapat gaji yang jelas serta mendapatkan fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai dibandingkan dengan menjadi seorang wirausaha yang belum tentu mendapat penghasilan yang jelas dan tepat waktu. Peneliti melakukan pra riset untuk mengetahui minat mahasiswa setelah lulus dari UNJ serta Bisnis. Peneliti mengambil orang yakni 30. Hasilnya adalah sebagai berikut

1. Setelah lulus Universitas S1 nanti, saya ingin melanjutkan  
30 responses



**Gambar 1. Riset minat mahasiswa Prodi FEB UNJ tahun 2024**

*Sumber: Diolah oleh peneliti*

Dari 30 responden, 22 mahasiswa 73,3% ingin bekerja di kantor atau perusahaan (bank/kementerian), 5 mahasiswa atau 16,7% ingin melanjutkan studi S2, dan 3

mahasiswa atau 10% memilih berwirausaha. Dari tiga pilihan yang disediakan, menunjukkan bahwa minat berwirausaha paling rendah.

Mempelajari minat berwirausaha sangatlah penting karena setiap usaha atau tindakan harus diawali dengan keinginan untuk melakukannya; hanya dengan begitu dorongan dan motivasi untuk mewujudkan ide bisnis akan semakin berkembang. Orang yang tertarik pada suatu kegiatan cenderung merasa lebih kompeten dan termotivasi karena minat dan efikasi diri memiliki hubungan psikologis yang sangat kuat. Minat adalah kecenderungan atau minat seseorang terhadap suatu kegiatan atau bidang tertentu. Orang yang sangat tertarik pada suatu bidang cenderung lebih terlibat dan terdorong untuk mempelajarinya dan berhasil di bidang tersebut. Di sisi lain, kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau meraih suatu tujuan. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi biasanya meyakini bahwa mereka mampu menghadapi rintangan dan meraih target yang telah ditetapkan. Keyakinan ini mendorong mereka untuk lebih mandiri, mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki, serta memiliki pola pikir yang positif dalam berbagai situasi. Kebalikannya seseorang mempunyai aspek tak maksimal biasanya meragukan kemampuan diri sendiri, sehingga berisiko mengalami kurangnya kepercayaan dalam mengambil tindakan atau menghadapi tantangan dan lebih cepat menyerah. Nantinya, rasa percaya dirinya akan terpengaruh oleh keadaan tersebut. Miftah (2021). Dengan demikian, terciptalah siklus positif yang dapat meningkatkan kinerja dan pencapaian individu ketika minat dan efikasi diri berinteraksi dan saling memengaruhi.

Lingkungan yang terpenting bagi seseorang adalah keluarganya, tempat ia dibesarkan dan dididik sesuai dengan norma-norma sosial dan pengetahuan untuk memahami dunia luar. Menurut Iksan dalam Yulia Evalia (2019), kekeluargaan aspek terpenting dalam keluarga dan tumbuh. Oleh karena itu, perilaku dan cara berpikir anak akan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan pendidikan orang tuanya. Menurut Soemanto dalam Yulia Evalia (2019), cara terbaik untuk menumbuhkan lingkungan belajar kewirausahaan dalam keluarga adalah dengan menumbuhkan lingkungan keluarga yang erat dan harmonis, memberikan penghargaan atas prestasi dalam bidang kewirausahaan, dan memberikan inspirasi kepada anggota keluarga untuk menekuni kewirausahaan. Seiring berjalannya waktu, sikap dan kebiasaan seseorang akan membentuknya menjadi Seorang wirausahawan, dan secara tidak langsung, jika keluarganya telah menumbuhkan pola pikir dan kebiasaan berwirausaha sejak usia muda, maka ia juga akan memiliki minat yang kuat terhadap kewirausahaan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Kajian ini diselenggarakan melalui Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi serta Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, bertempat dalam Jalan Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Proses penelitian direncanakan berlangsung selama enam bulan, dimulai pada November 2024 hingga Mei 2025. Dalam melakukan pengujian hipotesa dimana dirumuskan, peneliti menggunakan yakni kuesioner dimana melalui diterapkan melalui kajian ini perspektif kuantitatif melalui metodologi deskriptif dalam mendapat kesesuaian dimana secara jelas terkait keterkaitan antar aspek itu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji dalam kajian ini memakai uji regresi linier berganda. Berikut adalah perolehan penghitungan menggunakan SPSS.

**Tabel 2. Perolehan Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,792	4,011		-,197	,844
Efikasi	,810	,140	,476	5,775	,000
Lingkungan	,316	,100	,260	3,154	,002

a. Dependent Variable: Minat

Dari perolehan tersebut itu diperoleh hasil berikut ini:

- a = Konstanta atau intercept sebesar - 0,792 (nilai Y saat semua X1 dan X2 bernilai nol).
- b1 = koefisien variable efikasi diri (X1) sebesar 0,810.
- b2= koefisien variable lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,316

**Tabel 2. konstanta dan koefisien Persamaan Regresi**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
Konstanta	-0,792
Efikasi diri	0,810
Lingkungan keluarga	0,316

*Rincian: Data Primer Diolah 2025*

Mengacu tabel 4.17 bisa yakni persamaan regresi diantaranya:

$$Y = -0,792 + 0,810 X_1 + 0,316 X_2 + e$$

Rincian

X1 = Efikasi diri

X2 = Lingkungan keluarga

Y = Minat melakukan usaha mahasiswa

Makna koefisien regresi diantaranya: a.

Konstanta (a) = -0,792

Aspek menandakan dimana terlepas dari faktor efikasi diri serta lingkungan keluarga, variabel minat kewirausahaan siswi akan tetap konstan pada -0,792 satuan. b. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) = 0,810

Aspek menandakan dimana jika semua faktor lainpun tetap sama, peningkatan satu satuan dalam efikasi diri akan menghasilkan peningkatan 0,810 satuan dalam antusiasme kewirausahaan siswa. Korelasi positif menunjukkan bahwa minat siswa dalam kewirausahaan meningkat seiring dengan tingkat efikasi diri mereka.

c. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) = 0,316

Nilai koefisien 0,316 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua faktor lain tetap sama, akan ada peningkatan 0,316 satuan dalam motivasi kewirausahaan siswa untuk setiap peningkatan satuan di lingkungan rumah.

Dalam memahami dampak keseluruhan aspek aspek bebas serta aspek terkaot dipakai pengujian-t. Mengacu tabel 4.16, berikut yakni uji-t: **Tabel 3. Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Efikasi diri	5,776	1,970	0,000	Signifikan
Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Lingkungan keluarga	3,154	1,970	0,002	Signifikan

Referensi: Data Primer Diolah 2025

Tujuan dari kajiandalam melakuakn pembuktian statistik bahwa efikasi diri mahasiswa memiliki pengaruh melalui minat mereka dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Berdasarkan hasil analisis uji-t, diketahui bahwa nilai *t hitung* berjumlah 5,776 melebihi nilai *t tabel* berjumlah 1,970, melalui tingkatan berjumlah 0,000 dimana batasannya 0,05. Hasil menegaskan adanya keterkaitan baik serta menyeluruh melalui rasa percayadiri pelajar terhadap kemampuan mereka sendiri dan kecenderungan untuk berwirausaha. Artinya, pelajar dimana mempunyai aspek tinggi biasanya mudah mempunyai motivasi untuk terlibat dunia kewirausahaan.

Di samping itu, pengaruh lingkungan rumah juga terbukti signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Perolehan menandakan *t hitung* berjumlah 3,154, melebihi tinggi daripada *t tabel* 1,970, dengan nilai signifikansi berjumlah 0,002, juga berada di bawah 0,05. Sehingga hipotesa lainnya menilai dimana faktor lingkungan rumah turut memberikan kontribusi terhadap tumbuhnya minat berwirausaha dapat diterima. Lingkungan keluarga yang mendukung dan mendorong kemandirian terbukti memainkan peran dalam membangun semangat kewirausahaan mahasiswa. Selanjutnya, pengujian dengan uji F yang akan dibahas pada bagian lanjutan akan semakin memperkuat keterkaitan antar variabel yang dikaji melalui kajian itu.

**Tabel 4. Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10779,393	2	5389,697	123,768	,000 <sup>b</sup>
Residual	10756,031	247	43,547		
Total	21535,424	249			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Efikasi Referensi:

Temuan Primer Olahan2025

Pengujian menggunakan analisis F dalam studi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh serentak dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu minat mahasiswa dalam menjalankan usaha. Dari hasil pengolahan data, ditemukan bahwa baik efikasi diri maupun kondisi lingkungan rumah secara kolektif memiliki dampak signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis terhadap dunia kewirausahaan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 (di bawah ambang 0,05), serta nilai F hitung sebesar 123,768 yang lebih tinggi dibandingkan nilai F tabel sebesar 3,878, mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga

penelitian ini dapat diterima. Ini berarti bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

Lebih lanjut, hasil regresi linier mengindikasikan bahwa jika variabel efikasi diri (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan meningkat sebesar 0,810 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Temuan ini menguatkan hipotesis pertama bahwa tingkat efikasi diri memiliki peran penting dalam membentuk orientasi kewirausahaan mahasiswa. Bukti pendukung diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), nilai  $t$  hitung 5,776 yang melampaui  $t$  tabel 1,970, serta koefisien regresi yang menunjukkan arah pengaruh positif. Efikasi diri merujuk pada sejauh mana individu meyakini kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan guna mencapai sasaran tertentu—dalam hal ini adalah keterlibatan dalam aktivitas wirausaha.

Dari hasil analisis lebih lanjut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri keduanya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini kembali ditegaskan oleh nilai signifikansi uji  $F$  sebesar 0,000 yang berada di bawah angka 0,05, serta  $F$  hitung sebesar 123,768 yang lebih tinggi dari  $F$  tabel 3,878. Nilai determinasi ( $R^2$ ) yang tercatat sebesar 0,510 menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini mampu menjelaskan sebesar 50,1% dari variasi minat berwirausaha, sedangkan sisanya, 49,9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup studi ini. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Enggar Widaningrum (2020), yang juga menunjukkan bahwa efikasi diri dan kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK kelas XII. Keterkaitan temuan dari dua penelitian ini menekankan pentingnya kedua faktor tersebut dalam membentuk semangat kewirausahaan di kalangan pelajar dan mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui perolehan kajian yang diperoleh, bisa ditarik makna dimana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis adanya dampak menyeluruh dan positif dari efikasi diri serta kondisi lingkungan rumah. Efikasi diri memberikan kontribusi yang kuat terhadap minat berwirausaha, terbukti dengan nilai signifikansi berjumlah 0,000 dimana cukup tak melebihi batas 0,05, serta nilai  $t$  hitung 5,775 lebih tinggi dari  $t$  tabel 1,970. Aspek ini menandakan yakni ketinggian percayadiri mahasiswa terhadap kemampuan diri mereka, maka semakin besar pula kecenderungan untuk tertarik menjalankan aktivitas kewirausahaan. Selain itu, lingkungan rumah juga memberikan pengaruh signifikan yang mendukung minat tersebut, dengan nilai signifikansi 0,002 dimana tepat dibawah 0,05 serta nilai  $t$  hitung 3,154 yang melebihi  $t$  tabel 1,970.

Selain pengujian parsial, hasil uji simultan memperlihatkan bahwa kedua variabel tersebut, yakni efikasi diri serta kondisi rumah, kolektif berkontribusi secara menyeluruh dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini didukung oleh nilai menyeluruh berjumlah 0,000 dimana tak lebih maksimal 0,05 serta nilai  $F$  hitung berjumlah 123,768 dimana melebihi nilai  $F$  tabel 3,878. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) berjumlah 0,501, dapat diartikan dimana 50,1% aspek keinginan usaha mereka bisa dikaji dari efikasidiri serta lingkungan rumah, sementara sebagian 49,9% adanya aspek lainnya dimana tak meliputi pada kajian. Maka, peningkatan rasa percaya

diri dan kondisi rumah yangmana mendorong menjadi aspek krusial mendorong keinginan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardhia Christie Femila Surya, Erti Ikhtirini Dewi, & Enggal Hadi Kurniawan. (2023). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Burnout pada Petani Karet. 11(No. 02). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/13141>
- Ariyanto A, Agus Sholikin, & Novita Ekasari. (2023). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi. *Journal Dinamika Management*, Vol. 11(No. 1), 1–12.
- Astuti, C. Y., Hendra Ts, K., & Sarsono, S. (2022). Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 24–32. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i1.4422>
- Azkiya Dihni, V. (2023, May 18). Jumlah Wirausahawan di Indonesia Ganjal Pertumbuhan Ekonomi. <https://katadata.co.id/analisisdata/6464b3d3c584e/jumlahwirausahawan-di-indonesia-ganjal-pertumbuhan-ekonomi>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruhsebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Bisnis, J. E., Setiawan, H., Ginting, R., Risiko, K. M., & Berwirausaha, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga , dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. 445–462.
- Daniel Basito, M., & Arthur, R. (2018). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 7(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil>
- Dewintara, E. (2021). Orientasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Parepare)
- Hadiyati, & Fatkhurahman. (2021). Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha Melalui Lingkungan Keluarga dan Kemandirian. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05(01), 77–84. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnalinobis/article/view/213/192>
- Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, & Sitti Hajar Aswad. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.
- Hidayat, A. R., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(2), 44–54. <http://jurnal.uns.ac.id/IJKAP>

- I Made Yogi Mahendra. (2022). Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 2 Way Lunik Kecamatan Panjang Pada Masa Pandemi Covid 19. (Skripsi, Universitas Lampung)
- Meirani, & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 1(2828–1799), 469–472.
- Monica Devi Oktaviana. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMKN 2 Pacitan. 7–22.
- Muhammad Ihsan. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya. (Skripsi, universitas Siliwangi)
- Mutia, Eva, & Diah. (2023). Pengaruh Jiwa Kepemimpinan, Kreativitas, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Stei Jakarta).
- M Iswahyudi. (2018). Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha. *Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol. 2(No. 2), 95–104.
- Nurul Asmi, P. (2021). Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Parepare. (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Parepare)
- Nurdin, S., Weski, A., & Rahayu, Y. (2020). Efikasi Diri dan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pemasaran. *Jurnal Sain Manajemen*, 2(1), 85–96. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/article/view/210>
- Nurhayati, E. C., Andrean, E. C., & Efendi, V. (2023). Pengaruh Percaya Diri, Kemandirian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Angkatan:2019). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* Volume, 3(2), 60–63. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jamasy/article/view/4888>
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Cived*, 6(4), 2302–3341.
- RD Larasati. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus)
- Rahayu, S., Rosilawati, W., Zuliansyah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Raden, U., & Lampung, I. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018). 12(1), 68–88. [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Salma, N. (2023). Pengaruh *Need for Achievement*, *Locus of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha (Survei pada Siswa SMK Negeri 2 Tasikmalaya).
- Santoso, S. H. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa .... ) 3. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8340%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8340/3/bab2.pdf>
- Sembiring, R., Kohar, F., Studi, P., Ekonomi, P., Ilmu, J., Sosial, P., & Jambi, U. (n.d.). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

- Shanty, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1634–1645.
- Simamora, A. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan*.
- Supriyanto, Mahmudah Hasanah, & Muhammad Saidillah. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Wirausaha Mahasiswa. 4(2), 106–114.
- Susanto Leoni. (2024, May 23). Ancaman Gelombang Pengangguran Gen Z. <https://katadata.co.id/infografik/664edb8ae2575/infografik-ancamangelombang-pengangguran-gen-z>
- Syamsudin, A., Hakim, L., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 58–62.
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2019). Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 2346–2360. <https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.22323>
- Utami, S. W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Kebumen Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.53067/ijebef>
- Vita, D., Nainggolan, Y., & Utara, U. S. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keinginan Siswa / I Kelas XII IPA SMA NEGERI 1 Panombe Panei. 2(8), 2559–2566.
- Widianingrum, E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. *Point*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.726>
- Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan Sikap dan Kreativitas Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 540–548. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23425>